



Accepted: Februari 2022	Revised: Maret 2022	Published: April 2022
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

Edukasi Pentingnya Membaca dan Manfaat Literasi Bagi Siswa Kelas 2 Di SDN Besowo 2

Nikmatus Soimah

Ni'matul Layla

Nikmatussoimah1@gmail.com

Imalayla123@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstract

Books are one of the sources of knowledge that add insight. By reading a person can find out what is around the world. This makes books often referred to as windows to the world. Reading books is also an activity that has many benefits and is best applied at the earliest possible age or the age of children. But in reality not many children have a high interest in reading due to several factors. Especially like now, where the development of technology is very fast and rapid causing any information can be easily obtained through gadgets. So the activity of reading books is starting to be abandoned. The Teras Baca program aims to restore interest in reading in children, provide reading material for them and as a place for them to study. In this study, researchers used the literature method. The literature method is a strategy to shape the creativity of students through its 5 components, namely observing, asking, reasoning, trying, and communicating. Namely by directly holding a mimbel program for children. With this program, it is hoped that it can foster interest and instill reading habits in children.

Keywords: *education; literacy; reading interest.*

Pendahuluan

Buku adalah jendela dunia dan kuncinya adalah membaca. Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan kemampuan pikiran menyimpan data-data, dari suatu media yang menjadi sebuah sumber

informasi.¹

Membaca merupakan aktivitas yang sangat baik karena dapat memberi manfaat yang besar. Sehingga hendaknya aktivitas membaca sudah diterapkan sejak dini atau pada masa usia anak-anak. Pada saat ini kondisi anak-anak Indonesia bisa terbilang tidak terbiasa dengan aktivitas membaca terutama di SDN BESOWO 2, mereka begitu tidak memperdulikan kemampuan membaca dan mereka kebanyakan menghabiskan waktu untuk kegiatan bermain.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hadi yang menyatakan bahwa kegiatan membaca masyarakat Indonesia masih rendah dan belum dijadikan sebuah kebiasaan. Banyak yang mempengaruhi hal ini, salah satunya adalah minat baca yang dimiliki setiap individu, terlebih seorang anak. Penyebab kondisi rendahnya minat membaca dipaparkan dalam penelitian **Shofi Dewayani** menyatakan rendahnya minat baca di kalangan anak dapat disebabkan oleh kondisi keluarga yang tidak mendukung, terutama dari orang tua anak-anak yang tidak mencontohkan kegemaran membaca kepada anak-anak mereka.² Selain itu, kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua mereka terhadap kegiatan anak-anaknya. Hal ini dapat dikaitkan pula dengan konsep pendidikan yang diterapkan dan dipahami orang tua. Sementara terkait dengan fasilitas, minimnya ketersediaan bahan bacaan di rumah juga dapat membuat anak kurang berminat pada kegiatan membaca karena tidak ada atau kurangnya sumber bacaan yang tersedia di rumah. Selain dari sisi keluarga, terdapat juga pengaruh dari lingkungan. Karena pengaruh ajakan yang begitu kuat dari lingkungan (teman), anak lebih memilih bermain dengan teman-temannya dibanding membaca buku. Dan terakhir, ketersediaan waktu yang kurang, membuat anak kurang berminat untuk membaca. Perkembangan teknologi yang begitu pesat dan tidak memandang usia juga menjadi penyebab kecilnya minat baca dari anak. Segala informasi pun dapat dengan mudah dicari atau di akses dengan gadget. Bahkan sering dijumpai juga anak kecil yang sudah jago bermain smartphone yang memiliki banyak fitur-fitur canggih sehingga menyebabkan mereka tidak terbiasa dengan aktivitas membaca. Oleh karena itu, sangat penting pembinaan kegiatan membaca

¹ Dalman, 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

²Shofi Dewayani . 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: PT. Kanisius

terutama kepada anak-anak sehingga nantinya mereka dapat terbiasa dengan aktivitas membaca.

Membaca tentu menjadi salah satu aktivitas yang menyenangkan. Dari membaca seseorang bisa menjamah dunia dan mengarungi beragam pikiran banyak orang. Dan mengetahui informasi dengan cepat. Membaca memang penting. Namun proses keterbacaan dengan menyerap pemikiran penulis secara utuh juga merupakan hal yang tak kalah penting. Dan itu lebih mudah dicapai secara konvensional dengan membaca buku. Selain itu, dari aktivitas membaca akan mengasah kemampuan anak-anak dalam berkomunikasi karena dalam sebuah buku yang dibaca, anak-anak akan menemukan banyak kosa kata baru serta tentunya dapat menambah pengetahuan dan wawasan dari buku yang mereka baca.

Tujuannya diadakannya bimble adalah agar anak-anak lebih peduli dengan membaca dan memahami, selain itu juga diharapkan anak dapat memunculkan ide-ide kreatif untuk selalu berkarya. Karena hal itu dalam laporan KKN daring ini penulis mengambil tema **“Memberikan Motivasi Dan Edukasi Tentang Pentingnya Membaca Dan Manfaat Literasi Bagi Siswa Kelas 2 Di SDN Besowo II”**.

Metode Penelitian

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pada dasarnya PAR adalah suatu tindakan suatu kelompok sosial untuk melakukan tindakan studi ilmiah dalam rangka mengarahkan, memperbaiki, dan mengevaluasi tindakan mereka sendiri secara berulang-ulang dengan melibatkan semua pihak yang ada dalam kelompok tersebut untuk ikut berpartisipasi dalam tindakan mereka³. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses penelitian

³ Agus Afandi. Dkk. 2013. *“Modul Participatory Action Research (PAR).”* IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM).

dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis.

Participatory Action Research melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. Menurut Yoland Wadworth pada dasarnya *Participatory Action Research* (PAR) adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya. Mereka melakukan hal ini dengan merenungkan secara kritis *historis*, politik, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain yang memahaminya. Pandangan lain dikemukakan Mansour Fakih yang mengatakan bahwa *Participatory Action Research* adalah kombinasi penelitian sosial, kerja pendidikan, dan aksi politik menggunakan konsep penelitian partisipatif dalam konteks *metodologi materialis historis*, yang didefinisikan oleh Kasam sebagai penelitian yang disusun melalui interaksi demokratis antara peneliti dan kelas rakyat yang tertindas. Interaksi demokratis sebab PAR merupakan “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang” bukan “penelitian terhadap orang”. PAR mendorong peneliti dan orang-orang yang mengambil manfaat dari penelitian untuk bekerja bersama-sama secara penuh dalam semua tahapan penelitian.

Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (*stakeholder*) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengamalan mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik. Untuk itulah, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain yang terkait. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.

Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data data yang telah terkumpul mengenai pelatihan thoharoh dan

pengembangan kreatifitas anak di lembaga kesejahteraan sosial anak Budi Mulia. sebagaimana pandangan Neong Muhadjir menyebutkan bahwa “analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain”.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Salah satu tugas tri dharma dari sebuah institute yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan peneliti yang berupa pentingnya budaya membaca di SDN BESOWO II Kediri. Pada kesempatan ini peneliti mengadakan bimbel pada anak yang tinggal disekitar Desa Besowo Timur.

Kegiatan ini diadakan atas inisiatif dari peneliti sendiri, yang mana melihat masih banyak yang kurangnya peduli terhadap pentingnya membaca.. Kemudian kurangnya kegiatan yang dapat meningkatkan kreatifitas anak. Di zaman yang semakin maju ini, penting sekali untuk mengembangkan kreatifitas anak karena dengan penguasaan wawasan dan keterampilan tersebut anak-anak panti asuhan lebih siap untuk mandiri, dan menjadi insan yang produktif.

Perencanaan kegiatan pengabdian ini dimulai pada tgl 24 Januari 2022 sampai pada tanggal 24 Februari 2022, dengan proses awal pencarian informasi tentang kurangnya budaya membaca yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang mana informasi di dapat dari berbagai sumber terpercaya yaitu dari salah satu warga setempat Dusun Besowo yang kebetulan beliau juga aktif dalam warga. kemudian peneliti mengagendakan pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 24 Januari 2002 atas persetujuan masyarakat sekitar Desa Besowo.

Dampak Perubahan

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat “*membrikan motivasi dan edukasi tentang pentingnya membaca literasi* “ yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2022 di SDN BESOWO II yang terletak di Dsn. Besowo timur Desa.Besowo Kecamatan .kediri Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut. *Pertama* anak lebih peduli dengan pentingnya membaca dengan literasi, kedua setelah pembelajaran doa sehari hari, surat pendek, anak anak lebih paham dan lebih bnyak hafal doa sehari arin dan surat pendek.

Maka dapat kita simpulkan bahwa pentingnya *membaca dengan literasi*, karna dizaman sekarang membaca sudah jarang ditemukan, perpustakaan di seklah hanyalah formalitas. Karna sekarang zaman sidah canggih apapun yang kita butuhkan semua tersedia di internet.

Dukungan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti mendapat dukungan positif dari kepala, dan guru SDN BESOWO II dan anak anak. Dengan adanya pengadaan *program membaca dengan literasi* guru SDN BESOWO II mempermudah guru guru dsism melaksanakan pembelajaran, dan untuk anak ank sendiri lebih peduli dan semangat dalam membaca.

Komunikasi Dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalaah saat penelitian tentang “ memotivasi pentingnya edukasi membaca lirasii” ynag dilaksanakn pada tanggal 24 juli : *pertama* Peneliti telah berhasil mengkomunikasikan perencanaan dan program penelitian pentingnya membaca lerasi kepada kepala sekolah dan guru guru SDN BESOWO II sehingga berjalan dengan lancar.

Penutup

Kegiatan penelitian membaca dengan di SDN BWSOWO II Kepung Kediri yang diselenggarakan mulai dari tanggal 24 Juli-24 Agustus 2021 mendapat sambutan yang baik dari kepala sekolah, guru guru dan bahkan anak anak. Kemudian kegiatan ini juga dipandang cukup berhasil menyadarkan anak anak bahwa pentingnya membaca denagn literasi. Dalam kegiatan ini dimunculkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti dengan anak anak SDN BESOWO II.

Demikian laporan pengabdian ini disusun untuk menjadi bahan pijakan dalam meningkatkan potensi anak dalam membaca di SDN BESOWO. Dan disadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan, maka melalui kesempatan ini, penulis mengharap masukan dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Kharuzmi, Muhammad. 2015. *Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi*. JUPENDA.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Demayani, Shofi . 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: PT.Kanisius
- Gustini, Neng. dkk. 2015. Budaya Literasi. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Afandi, Agus. Dkk. 2013. 'Modul Participatory Action Reseach (PAR).' IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM).
- Baidan, Nashruddin *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 15. Lihat Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2011)
- M. Shihab, Quraish *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994).
- Afzaur Rahman, *Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Bina Askara, 1989).
- M. Zainuddin, *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulu al-Albab* (Malang: UIN Malang, 2008).
- Al-Zuhaili, Wahbah *al-Qur'an al-Karim Bunaituhu al-Tasyri'iyat wa Khasshaishuhu al-Hadlariyyat*, (Bairut: Dar al-Fikr al-Mu'ashir, 1993).
- Fathoni, Ahmad Tuntunan Praktis Maqra' Babak Penyisihan dan Babak Final Musabaqah Cabang Qiraat Al-Qiraat Al-Qur'an Mujawwad (Jakarta: LPTQ Nasional, 2006).
- Al-Qattan, Manna *Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an* (Beirut: Mansurat al-asr al-Hadis, 1973)
- Al-Munawwir, Kamus Indonesia-Arab (Surabaya: Pustaka Progressif , 2007)
- Misbachul Munir. *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Dengan Tajwid & Qasidah*.(Apollo Lestari: Surabaya, 1997).
- Afandi, Agus, dkk. 2013. *Modul Participatory Action Reseach (PAR)*.(IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat).
- Al-Qusyairi, Syarif. *Kamus Akbar Arab-Indonesia Disertai Cara Membaca*.(Karya Ilmu: Surabaya).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Efferi, Edri. 2009. *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadist MTs-MA, Buku Daros*.(STAIN Kudus).
- Eko, Widodo Suparno. 2015 *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR).

- Fauziyah, Nur. 2015.*Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas*.(Universitas Pendidikan Indonesia).
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.(Alfabeta: Bandung).
- Helauddin dan Hengki Wijaya. 2019.*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Irwanto. 2006.*Focus Group Discussion (FG); Sebuah Pengantar Praktis*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia).
- M.Dzikron.*Murottal Irama Qur'an (Muri-Q)*.
- Makbuloh, Deden. 2005. *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*.(Rajawali Pres: Jakarta).

Copyright © 2022 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol. 3, No.1, April 2022**, e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>